

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pembelajaran untuk jam teori, dilakukan dengan skenario sbb:

1. Kegiatan fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchatt*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan pengendali pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
- d. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*.

3. **MPD 1** : Kebijakan dan Strategi Penurunan AKI dan AKB
Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM.
4. **MPD 2** : Kolaborasi Interprofesi dan Tatalaksana Prarujukan Maternal
Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM.
5. **MPI 1** : Pelayanan Antenatal/ Antenatal Care (ANC)

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 1 JPL (45 Menit) dilakukan dengan SM, sebagai berikut:

- Fasilitator membagi peserta kedalam 3 kelompok @ 10 orang
- Fasilitator memberikan lembar kasus kepada setiap kelompok
- Tiap kelompok berdiskusi untuk mengisi dan menginterpretasikan partograph serta menentukan asuhan persalinan sesuai kasus @ 10 menit
- Fasilitator melakukan pengamatan selama jalannya diskusi
- Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya sesuai kasus (3 kelompok @ 10 menit)
- Fasilitator memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil diskusi kelompok @ 5 menit

6. **MPI 2** : Asuhan Persalinan (Intranatal Care)

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 1 JPL (45 Menit) dilakukan dengan SM, sebagai berikut:

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok dan memberikan masing-masing kelompok naskah studi kasus.
- b. Fasilitator mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk mempelajari kasus yang diberikan, selanjutnya peserta mengerjakan studi kasus yang diberikan
- c. Fasilitator mempersilahkan anggota kelompok mengerjakan studi kasus yang diberikan (10 menit).
- d. Fasilitator meminta setiap kelompok secara bergiliran untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (10 menit)

- e. Fasilitator meminta peserta yang lain (audience) untuk memperhatikan studi kasus yang dibahas.
- f. Fasilitator meminta peserta yang lain untuk memberi masukan dan saran terhadap kasus yang dibahas.
- g. Fasilitator memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil diskusi kelompok (5) menit

7. MPI 3. Asuhan Masa Nifas (Post Natal Care)

Penyampaia materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 1 JPL (45 Menit) dilakukan dengan SM, sebagai berikut:

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok dan memberikan masing-masing kelompok naskah studi kasus.
- b. Fasilitator mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk mempelajari kasus yang diberikan, selanjutnya peserta mengerjakan studi kasus yang diberikan
- c. Fasilitator mempersilahkan anggota kelompok mengerjakan studi kasus yang diberikan (10 menit).
- d. Fasilitator meminta setiap kelompok secara bergiliran untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (10 menit)
- e. Fasilitator meminta peserta yang lain (audience) untuk memperhatikan studi kasus yang dibahas.
- f. Fasilitator meminta peserta yang lain untuk memberi masukan dan saran terhadap kasus yang dibahas.
- g. Fasilitator memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil diskusi kelompok (5) menit

8. MPI 4. Skrining Hipotiroid Kongenital

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 1 JPL (45 Menit) dilakukan dengan SM sebagai berikut:

1. Pelatih membagi peserta menjadi beberapa kelompok sesuai unit kerjanya.
2. Peserta melakukan persiapan pengambilan sampel (alat dan pasien)
3. Peserta meneteskan darah ke kertas saring kemudian memfoto
4. Peserta mengirimkan foto kertas saring (sisi depan dan sisi belakang) disajikan dalam bentuk power point dengan kertas saring yang sudah diisi dengan lengkap untuk diunggah kedalam link yang sudah disediakan oleh penyelenggara dan dikirim pada hari kedua pukul 23.59
5. Fasilitator memilih beberapa gambar yang benar dan gambar yang salah
6. Fasilitator menyimpulkan hasil penugasan dan memberikan umpan balik kepada peserta

Penentuan titik pengambilan sampel pada gambar tumit bayi

a. Alat dan Bahan :

- Gambar tumit bayi
- Pulpen

b. Petunjuk:

- 1) Pelatih membagi peserta menjadi beberapa kelompok sesuai unit kerjanya.
- 2) Peserta melakukan penentuan titik pada gambar tumit bayi
- 3) Peserta mengirimkan foto gambar tumit yang sudah ditandai kedalam link yang sudah disediakan oleh penyelenggara
- 4) Fasilitator menyimpulkan hasil penugasan dan memberikan umpan balik kepada peserta

Penetesan darah pada kertas saring

Alat dan bahan

- a. Sarung tangan steril tanpa bedak
- b. Lancet Pediatrik
- c. Kotak limbah tajam/safety box
- d. Kartu-kertas saring
- e. Kapas
- f. Alkohol 70% atau alcohol swab
- g. Kasa steril
- h. Rak pengering
- i. Plastik ziplock (ukuran 12 x 20 cm)
- j. Pulpen
- k. Amplop 11 x 23 cm

9. **MPP 1** : BLC

Jam pembelajaran BLC sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM sebagai berikut:

- a. Melakukan perkenalan
- b. Menyusun kepengurusan kelas
- c. Menyusun harapan setelah ikut pelatihan
- d. Menyusun nilai-nilai kelas
- e. Menyusun Norma kelas

10. **MPP 2** : Anti Korupsi

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.